

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia dalam beberapa tahun ini mengalami kenaikan yang sangat cepat dan kompleks. Hal ini terjadi dikarenakan Indonesia memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Contohnya adalah produk dari hasil pertambangan .

Pengusaha tambang yang berada di Indonesia memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki negara untuk diperkembangkan. Sumber daya yang diperkembangkan di Indonesia antara lain timah, tembaga, nikel, batu bara, emas, bauksit, dan beberapa cadangan sumber daya alam lainnya. Selain memanfaatkan sumber daya alam di sekitar, adanya perusahaan tambang di Indonesia dapat membantu dalam hal pendapatan daerah dan negara, menyediakan lapangan kerja, dan memotong biaya impor untuk hasil tambang di luar negeri .

Pada era sekarang ini stabilitas perusahaan dapat diukur melalui beberapa faktor salah satunya melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang sering digunakan sebagai bahan perkembangan perusahaan yakni laporan laba rugi, neraca, perubahan modal, dan arus kas. Laporan keuangan yang telah di tulis dan diaudit perusahaan kemudian dapat dilaporkan ke pasar modal sebagai bahan untuk mengukur perkembangan naik atau turunnya harga saham dari tahun ke tahun.

Pasar modal memiliki beberapa manfaat yang akan dirasakan oleh pemegang saham maupun emiten. Bagi emiten, pasar modal merupakan tempat dimana pendapatan perusahaan terus bertambah, tidak adanya utang bank yang mengalir, dan dapat meningkatkan produktivitas. Bagi pemegang saham atau investor, pasar moda merupakan tempat untuk mendapatkan keuntungan, memperluas jaringan bisnis, dan juga dapat digunakan sebagai pengambil alih kepemilikan suatu perusahaan.

Saham merupakan kertas tanda bukti pernyataan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan yang tercantum jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas pada setiap pemegang (Fahmi, 2012). Saham memiliki beberapa manfaat baik itu untuk perusahaan maupun untuk investor.

Bagi perusahaan, saham memiliki beberapa manfaat. Salah satunya yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai maka perusahaan diharuskan menjadi perusahaan go publik. Dengan menjadi perusahaan go publik, investor dapat memperoleh data pergerakan nilai. Untuk mengetahui pergerakan nilai perusahaan yang mempunyai dampak terhadap harga saham, maka dibutuhkan laporan kinerja operasional dan keuangan. Selain itu juga dengan adanya perdagangan saham yang aktif dapat menimbulkan harga menjadi salah satu acuan pemegang saham dalam melakukan transaksi. Selain mempunyai manfaat bagi perusahaan, saham juga bermanfaat bagi investor yakni memperoleh keuntungan atau disebut juga deviden. Deviden yang diperoleh oleh investor didapat dengan menanamkan modal pada suatu perusahaan untuk jangka panjang.

Selain mementingkan dirinya sendiri, perusahaan yang telah menjadi go publik memiliki tujuan lain yakni memaksimalkan dan peduli akan kepentingan investor. Hal yang dilakukan terhadap investor untuk membuat tertarik akan berinvestasi di perusahaan tidaklah mudah. Hal ini terjadi dikarenakan harga saham perusahaan di setiap harinya mengalami fluktuasi.

Dalam lingkup perusahaan, harga saham memiliki peranan penting dikarenakan harga saham tersebut digunakan sebagai alat untuk mengelola perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya transaksi antara penjual atau disebut juga perusahaan yang menjual saham dengan pembeli atau investor di pasar modal. Terjadinya transaksi jual beli tersebut dikarenakan investor tertarik dengan prestasi perusahaan dalam meningkatkan ataupun dalam mengontrol perusahaan dalam menghadapi dunia bisnis. Prestasi perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah di laporkan di bursa saham.

Financial statement merupakan suatu laporan yang menunjukkan kondisi akuntansi perusahaan yang dialami saat ini atau periode berikutnya (Kasmir, 2016). Dengan adanya laporan keuangan maka dapat mengetahui tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah di percaya (SAK: 2018)

Laporan keuangan yang didapat investor, biasanya dianalisis untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik kekuatan maupun

kelemahannya. Seorang investor melakukan suatu analisis investasi untuk mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan aset, harga pasar saham dan kewajiban perusahaan.

Peneliti menggunakan faktor fundamental, yaitu teori yang melakukan penelitian terhadap saham yang mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan (Darmadji, 2012). Rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan menggunakan total aset perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset perusahaan (Hanafi, 2016). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA dan EPS. Sementara rasio Solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan sebagian modal perusahaan atau ekuitas untuk membayar utang. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini ialah rasio DER.

Earning per Share atau disebut juga sebagai laba per saham ialah laba perusahaan yang kemudian sebagian besar keuntungan tersebut dialokasikan sebagai saham yang beredar. Rasio ini digunakan perusahaan sebagai acuan untuk menunjukkan apakah laba yang dialami perusahaan saat ini apakah mengalami peningkatan, tetap, atau semakin menurun. *Earning per Share* yang tinggi menandakan profitabilitas yang dimiliki perusahaan saat ini lebih baik dibandingkan laba per saham rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba lebih tinggi yang kemudian dibagikan ke pemegang saham.

Harga saham perusahaan tambang dari tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 harga saham perusahaan tambang mengalami kenaikan sebesar 53,35 persen. Kenaikan tersebut disebabkan permintaan minyak bumi dan komoditi hasil tambang meningkat. Pada tahun 2017 harga saham perusahaan kembali menurun, hal ini disebabkan karena terjadinya pengalihan investasi menjelang akhir tahun. Di tahun 2018 harga saham kembali menaik karena ada beberapa perusahaan melakukan perubahan fundamental.

Selain harga saham yang dialami perusahaan tambang di tahun 2016-2018, terdapat permasalahan lain yakni adanya status izin usaha kontrak kerja yang diubah

menjadi usaha pertambangan khusus, kurangnya pemberitahuan akan keamanan kerja pada kontraktor-kontraktor kecil, dan masalah ketenaga kerjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zakiah (2018) menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham sementara DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan Fahdina (2017) menunjukkan bahwa EPS dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham sementara DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Fikri (2017) menunjukkan DER dan EPS berpengaruh terhadap harga saham sementara ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Lauda dan Thomas (2018) menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham sementara DER berpengaruh negative terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Asep dan Resi (2016) menunjukkan EPS dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham sementara DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian mengenai harga saham telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian. Hal ini menunjukkan pentingnya pengaruh faktor fundamental terhadap nilai harga saham. Namun dari beberapa hasil penelitian yang ada, hal yang ditentukan yang menghubungkan antara faktor fundamental dengan harga saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan pengaruh fundamental tersebut terhadap harga saham pada perusahaan yang mengalami fluktuasi yakni perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah DER berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah ROA berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah EPS berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya memiliki tujuan untuk menguji penelitian-penelitian terdahulu yang dimana perolehan hasilnya berbeda satu dengan yang lain. Maka tujuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan tambang periode 2016 – 2018 .
2. Mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan tambang periode 2016 – 2018 .
3. Mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan tambang periode 2016 – 2018 .

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian Pengaruh ROA, EPS, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat akan disiplin ilmu akuntansi serta menjadi alat referensi untuk penelitian berikutnya dan hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai pembandingan dengan hasil penelitian-penelitian selanjutnya terkait ROA, EPS, DER terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang dialami perusahaan hingga saat ini, memiliki manfaat bagi investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dan perusahaan dapat menggunakan data ini dalam mengatur keuangan.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang terjadinya permasalahan yang dibahas, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan mengenai teori yang digunakan dalam mendukung penelitian serta pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan penjelasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan devinisi oprasional, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai analisis data dan hasil yang di dapat dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian selanjutya.